BAB III

METODE PENELITIAN

A. Keterampilan Membaca

Jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi suatu atau kejadian, atau kejadian mendalam, dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang lengkap dan faktor – faktor penyebab terjadinya sesuatu. Penelitian dilakukan secara cermat, dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas sesuatu. Hasil penelitian ini hanya berlaku bagi wilayah yang diteliti itu raja[23].

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat[24]. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus di selenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah serta keseluruhan.

---

[24] (Wardhani, 2007: 14) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal itu dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningakatkan praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan[25].

Ada beberapa ciri dari peneltian tindakan kelas yaitu:

1. Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktek yang dilakukan selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu di selesaikan.
2. *Self-reflective inquiry* atau penelitian melalui refleksi diri. Berbeda dengan penelitian biasa yang mengumpulkan data dari lapangan atau objek sebagai responden maka PTK mempersyaratkan guru mengumpulkan data dari prakteknya sendiri melalui refleksi diri.
3. Penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa prilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.

Dengan menyimak ciri-ciri diatas dapat di ketahui bahwa kunci utama dalam PTK adalah tindakan yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka mencapai perbaikan yang diinginkan[26].

---

[25] (Aqib, 2006:18)
[26] (Wardhani, 2007: 17) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh guru-guru di kelasnya (sekolah) tempat ia mengajar dengan penekanan dan penyempurnaan atas peningkatan proses dan praktis pembelajaran. PTK dilaksanakan dengan tahap siklus yang berdaur ulang di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam PTK cara tersebut dicobakan berulang-ulang sampai memperoleh informasi yang mantap tentang pelaksanaan metode atau cara itu. Dengan sifatnya yang berulang-ulang dan terus menerus, maka PTK dapat disebut sebagai peneltian eksperimen yang berkesinambungan atau berdaur ulang[27]

Alur rancangannya dapat dilihat sebagai berikut :

[27] (Arikunto, 2006: 26) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

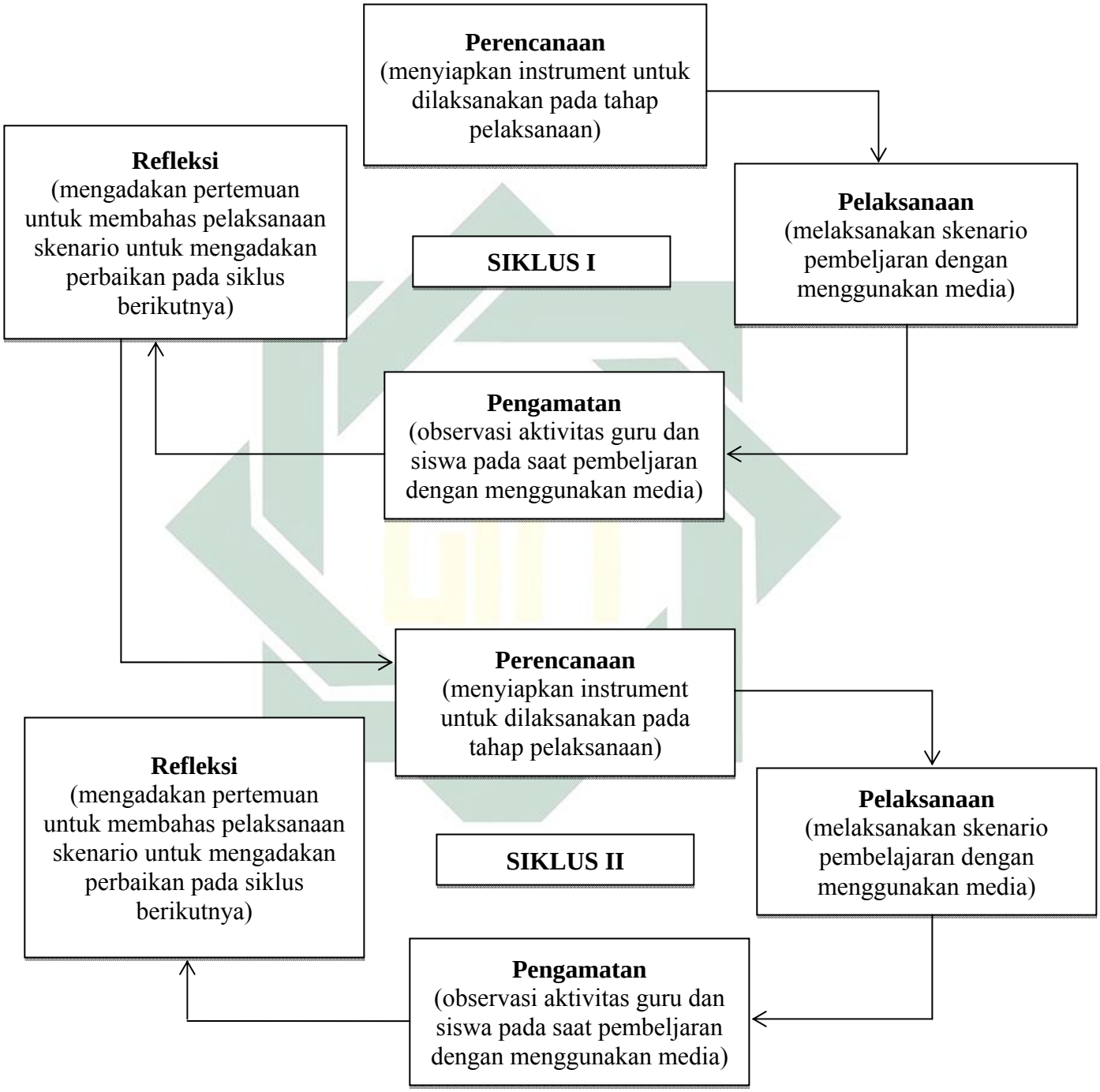

Bagan 1. Alur Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Diadopsi dari Arikunto 2006 :6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun rancangan tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (planning)

Dalam tahap ini penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat instrument pengamatan untuk membantu penulis merekap fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan (acting)

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Hal yang perlu diingat adalah berusaha menaati apa yang sudah dirumrskan dalam rancangan.

Tahap 3 : Pengamatan (observing)

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang di lakukan oleh pengamat. Pengamat dalam penelitian ini adalah teman sejawat penulis. Pada tahap ini pengamat harus mencatat secara teliti apa yang terjadi selama melakukan tindakan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Tahap 4 : Refleksi (reflecting)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap ini di maksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Penelitian ini menggunakan alur rancangan diatas. Apabila dari hasil refleksi terdapat kekurangan-kekurangan pada siklus pertama dan hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis akan melanjutkan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran siklus pertama direncanakan pada tanggal 25 Agustus 2014 dan apabila siklus kedua diperlukan maka penulis merencanakan pelaksanaan pembelajarannya pada tanggal 25 agustus 2014.

B. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Secara rinci kegiatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel A.1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No.	Siklus	Tahap	Kegiatan
1.	I	a. Menyusun rancangan tindakan	1. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran 2. Menyiapkan materi 3. Menyiapkan media Kartu huruf 4. Menyiapkan format observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.		b. Pelaksanaan	1. Guru menyampaikan materi yang dipelajari 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru menunjukkan media kartu huruf yang berbentuk persegi panjang dan berwarna kepada siswa dan mendemontrasikan cara menggunakannya 4. Beberapa siswa secara bergeliran menyebutkan dan menyusun kartu kata berwarna menjadi dan menempelkannya dipapan yang disediakan 5. Guru bersama siswa membahas hasil kerja siswa 6. Guru memberikan tugas di lembar evaluasi siswa 7. Membahas bersama hasil aktivitas siswa 8. Guru memberikan bimbingan untuk menyimpulkan materi pembelajaran 9. Guru memberikan tugas lanjutan di rumah
3.		c. Observasi	Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi aktivitas guru dan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.		d. Refleksi	1. Membuat pertemuan untuk membahas evaluasi tentang skenario pembelajaran yang telah dilakukan 2. Memperbaiki tahap pelaksanaan berdasarkan hasl observasi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya
5.	II	a. Menyusun rancangan tindakan	1. Pengembangan program pelaksanaan siklus II 2. Menyiapkan media kartu suku kata berwarna sebagai alternatif pemecahan masalah pada siklus I 3. Menyiapkan lembar observasi 4. Menyiapkan lembar angket
6.		b. Pelaksanaan	1. Menyiapkan materi yang akan dipelajari 2. Menyiapkan tujuan pembelajaran 3. Guru menyajikan informasi tentang penggunaan media kartu suku kata berwarna dalam permainan 4. Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 5 atau 6 anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			5. Setiap kelompok mendapat beberapa kartu berwarna untuk didiskusikan susunannya yang benar 6. Setiap kelompok berlomba untuk menyusun kartu kata dan menempelkan susunan yang benar di papan 7. Membahas berama-sama hasil kerja tiap kelompok 8. Guru memberikan penghargaan di setiap akhir permainan 9. Guru memberikan tugas di lembar evaluasi siswa 10. Guru memberikan bimbingan untuk menyimpulkan materi pembelajaran 11. Guru memberikan tugas lanjutan di rumah 12. Guru memberikan reward pada kelompok yang terbaik
7.		c. Observasi	1. Melakukan observasi dengan menggunakan format observasi aktivitas guru dan siswa 2. Memberikan lembar angket untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis permulaan menggunakan media kartu kata berwarna
8.		d. Refleksi	Evaluasi tindakan II

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek yang dikenai tindakan pada peneltian ini adalah siswa kelas I MI. Nurul Islam Surabaya tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I karena berdasarkan hasil observasi dikelas tesebut kemampuan siswa dalam membaca permulaan dengan materi menyusun huruf acak menjadi kata-kata yang baik dan benar masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa untuk materi ini kebanyakan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa untuk materi ini kebanyakan masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I yaitu 68.

Penulis yakin dengan menggunakan media kartu kata dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dengan materi menyusun huruf dan suku kata yang acak menjadi susunan yang baik dan benar.

Lokasi penelitian adalah di MI Nurul Islam Kelurahan Kapas madya baru Kecamatan Tambaksari Surabaya yang berdiri dari tahun 1974. Alasan pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
2. Teman-teman sejawat di MI Nurul Islam Kelurahan Kapas madya baru Kecamatan Tambaksari bersedia memberikan bantuan untuk melaksanakan penelitian.

D. Data dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis data

   Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

   a. Data observasi

      Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran[28]. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata.

   b. Data Kemampuan Membaca siswa dengan menggunakan Media kartu kata

      Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang di berikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat

[28] fathoni 2006: 104 . *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di jadikan dasar bagi penetapan skor angka[29]. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes mengucapkan membaca beberapa huruf atau kata acak yang diajukan secara bergantian pada siswa.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka diadakan analisis data dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca dengan materi menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang benar setelah menggunakan media kartu kata.

a. Analisis Data Observasi

Analisis hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi saat mengamati proses pembelajaran pada setiap siklus. Analisis data observasi digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

[29] Margono, 2009:170. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N: Jumlah siswa

Untuk mengetahui hasil perhitungan persentase mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran materi menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang baik dan benar menggunakan media kartu kata, maka ditentukan angka persentasenya adalah sebagai berikut:

76% - 100% = sangat baik

56% - 75% = baik

40% - 55% = cukup

0 - 39% = kurang baik

3. Analisis Data Kemampuan Membaca

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan siswa dalam pembelajaran membaca dengan cara menghitung jumlah siswa yang tuntas selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai prosentase.

Nilai prosentase ketuntasan didapat dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah siswa yang mendapat nilai > 73

N : Jumlah seluruh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan jenis data diatas, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Lembar observasi aktivitas guru
2. Lembar observasi aktivitas siswa
3. Tes membaca

F. Indikator Ketercapaian

Hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa akan diperoleh setelah siswa menempuh proses atau pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar merupakan suatu proses kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh alternatif metode dan media yang digunakan oleh guru.

Indikator ketercapaian yang menunjukkan berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kemampuan Membaca siswa kelas I MI Nurul Islam Kelurahan Kapas madya baru Kecamatan Tambaksari dengan menggunakan media kartu kata sebagai berikut:

1. Kinerja guru dapat diperoleh melalui hasil observasi tentang kegiatan guru selama proses pembelajaran membaca materi menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang baik dan benar menggunakan media katu kata.
2. Kinerja siswa dapat diperoleh melalui
   a. Tes : berupa penilaian hasil evaluasi pada tahap pelaksanaan dari tiap siklus yang dinilai. Dari hasil evaluasi ini akan diketahui ada atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaknya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dengan materi menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang baik dan benar menggunakan media kartu kata.

b. Observasi : keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata.

3. Media

Media kartu huruf atau kata-kata yang dihiasi dan berwarna adalah media pembelajaran yang terbuat dari kertas folio dilaminating dan dihiasi dengan berwarna berbentuk persegi panjang dengan salah satu sisinya terdapat tulisan satu atau dua huruf alfabet. Baik huruf vokal atau huruf konsonan sehingga tersusun menjadi kata-kata yang baik dan benar.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : Siti Aminah

   Tugas : peneliti sekaligus guru pengajar

2. Nama : Soenarti, S.Pd

   Tugas : sebagai observer kemampuan guru bertugas sebagai guru kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id